

4.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan membandingkan penggunaan *meirei no hyougen* dalam berbagai genre drama atau anime lainnya. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai variasi bentuk perintah dalam bahasa Jepang, terutama dalam konteks komunikasi yang berbeda, seperti dalam dunia militer, bisnis, atau hubungan keluarga dalam budaya Jepang. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengkaji bagaimana faktor gender memengaruhi penggunaan *meirei no hyougen* serta bagaimana ekspresi perintah berubah dalam konteks komunikasi formal dan informal.

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau pembelajar bahasa Jepang untuk memahami cara penggunaan ungkapan perintah dalam konteks nyata. Dengan memahami bentuk dan fungsi *meirei no hyougen*, pembelajar dapat menggunakannya dengan lebih tepat dalam komunikasi sehari-hari, terutama dalam percakapan dengan penutur asli. Penggunaan drama sebagai sumber belajar juga dapat membantu pembelajar memahami aspek pragmatik dalam bahasa Jepang secara lebih mendalam, karena konteks penggunaan bahasa dalam drama lebih realistik dibandingkan dengan contoh dalam buku teks.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pemahaman mengenai *meirei no hyougen* dalam bahasa Jepang semakin berkembang dan dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks komunikasi yang lebih luas. Penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi studi lebih lanjut mengenai aspek pragmatik dalam bahasa Jepang, serta bagaimana strategi komunikasi yang melibatkan ungkapan perintah dapat berubah tergantung pada budaya norma sosial yang berlaku dalam suatu masyarakat.